

## ABSTRAKSI

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah dengan analisa *return on equity*(ROE). Analisis ROE mengukur profitabilitas dari pengembalian atas ekuitas pemilik. Dalam usaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan berkaitan dengan masalah likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. secara umum diharapkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh rasio-rasio yang berkaitan dengan likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan.

Dalam penelitian ini akan diketahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas, solvabilitas dan aktivitas baik secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas perusahaan industri otomotif yang *go public* di Bursa Efek Surabaya periode tahun 2000 hingga 2003. Dalam penelitian ini digunakan dua rasio yang berkaitan dengan likuiditas yaitu *current ratio* dan *quick ratio*, dua rasio yang berkaitan dengan solvabilitas yaitu *total debt to assets ratio* dan *total debt to equity ratio*, dan dua rasio yang berkaitan dengan aktivitas yaitu *inventory turnover* dan *fixed assets turnover*, sedangkan rasio yang berkaitan dengan profitabilitas yaitu *return on equity*.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi linear berganda dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Ada dua hipotesis dalam penelitian ini yaitu secara simultan menggunakan uji f (pada tingkat signifikan 5%) dan secara parsial dengan menggunakan uji t (pada tingkat signifikan 5%).

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan baik likuiditas(*current ratio* dan *quick ratio*), solvabilitas (*total debt to assets ratio* dan *total debt to equity ratio*) dan aktivitas (*inventory turnover* dan *fixed assets turnover*) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji f dengan nilai sig f sebesar 0,289 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Dan dari hasil uji tersebut diketahui bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat hanya sebesar 8,1% sisanya sebesar 91,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan secara parsial, baik likuiditas(*current ratio* dan *quick ratio*), solvabilitas (*total debt to assets ratio* dan *total debt to equity ratio*) dan aktivitas (*inventory turnover* dan *fixed assets turnover*) juga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t pada *current ratio* sebesar 0,481, *total debt to assets ratio* sebesar 0,865 dan *fixed assets ratio* sebesar 0,112 dengan nilai signifikan t dari masing-masing rasio lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,05. Dengan tidak adanya pengaruh baik secara parsial maupun bersama-sama maka ada faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.